

Bacaan: Yer 23:5-8 / Mzm 72:1-2.12-13.18-19 / Mat 1:18-24

Yesus akan lahir dari Maria, yang bertunangan dengan Yusuf, anak Daud.

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu Yesus, bertunangan dengan Yusuf, ternyata Maria mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati, dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

Tetapi ketika Yusuf mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Maria akan melahirkan anak laki-laki, dan engkau akan menamai Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka."

Hal itu terjadi supaya genaplah firman Tuhan yang disampaikan oleh nabi, "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamai **Dia Imanuel**" yang berarti: **Allah menyertai kita**. Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.

Yoseph berhadapan dengan dilema batinnya sendiri. Ia jelas mencintai Maria tetapi sebagai lelaki ia tak bisa menerima kenyataan bahwa Maria sudah mengandung bukan dari dirinya. Ketika rencana perceraian itu melintas di kepalanya, pewahyuan itu datang, bahwa anak yang dikandung Maria adalah dari Roh Kudus. Dengan cara pandang yang berbeda, ia menerima dan menjalani tugasnya sebagai suami Maria dan bapa pengasuh Yesus, Sang Mesias.

Ada banyak orang di sekitar kita yang mengalami kekosongan dalam hidup karena kehilangan pegangan. Sangatlah penting jikalau kita bisa menjadi pendamping yang memberi inspirasi. Alangkah indahnya kalau bersama kita mereka dapat menemukan inspirasi baru untuk menghadapi tantangan hidup secara lebih baik. (ap)

1. Pernahkah anda menghadapi dilema yang tak terjembatani?
2. Menurut anda, Tuhan telah membantu anda mengatasinya? Dengan cara apa?

**Semoga dengan merayakan Hari Natal nanti, menjadi kesempatan bagi kita untuk bersama Bunda Maria dan Bapa Yusuf melahirkan Sang Penyelamat dalam hidup kita sehari-hari.

(Drs.Sarju,M.Si)